

**PENDAMPING INOVATIF CARA BARU BUDIDAYA LELE DI DESA
MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Vita Ulya Fatim
NIM 13230015

Pembimbing

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP.19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor : B-533/Un.02/DD/PP.05.3/ 03 /2017

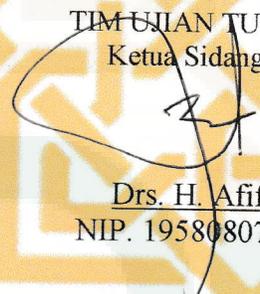
Tugas Akhir dengan Judul : **PENDAMPING INOVATIF CARA BARU
BUDIDAYA LELE DI DESA MINOMARTANI
NGAGLIK SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Vita Ulya Fatim
Nomor Induk Mahasiswa : 13230015
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

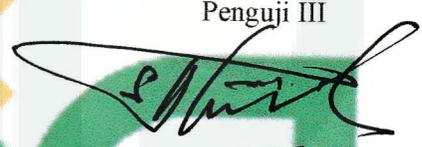
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II


Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750701 200501 1 007

Penguji III


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 16 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




Dr. Nurannah, M.Si.
NIP. 19660310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi sertamengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Vita Ulya Fatim
NIM : 13230015
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI,



Dr. Parat Indra Jaya, S. Sos. M.Si
NIP. 19580807 198503 1003

Pembimbing,

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP: 19580807 198503 1003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Ulya Fatim
Nim : 13230015
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Yang menyatakan,


VITA ULYA FATIM
NIM. 13230015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas Kenikmatan dan Kemudahan

yang telah Allah SWT berikan kepada saya,

maka karya ini saya persembahkan untuk:

“Ayahhanda Sayuti Navik dan Ibundaku Tercinta Liswati”
Ungkapan rasa hormat dan baktiku atas segala pengorbanan,
dukungan, nasehat bijak yang selalu engkau berikan serta salah
satu balasan dari setiap tetes keringat maupun air mata demi
mewujudkan cita-cita putrimu. Do'a dan semangat untukku menjadi
seseorang yang lebih baik.

“Kakaku Mirza Khamali dan Adikku tersayang Muhammad
Syaukhul A'la” Semoga menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada
orang tua, dan menjadi anak yang membanggakan.

MOTTO

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)¹

¹ <http://zanksantri.wordpress.com/2012/02/08/kumpulan-hadits-tarbawi-i/>, diakses pada tanggal 19/02/2017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul *“Peran Pendamping Kelompok Tani Minomartani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Lele (Studi: Desa Minomartani, Ngaglik Sleman Yogyakarta)”* dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.

4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi.
5. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, M.S., selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
6. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPM 1 dan II yang tidak kenal lelah memotivasi serta membimbing penulis dalam kondisi dan situasi apapun.
7. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada Pak Gito, Bu Khusnur, Mba Umi, Mba Ratna, dan Mba Erma yang selalu mendampingi dan menambah wawasan penulis dalam menjalankan program PPM 1 dan PPM II.
9. Bapak Qomar dan Mas Nasir yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
10. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Sayuti dan Ibu Liswati, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putrinya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan putrinya.
11. Kakak dan adikku tersayang, Kak Mirza, dan adek A'la, semoga kita semua bisa menjadi orang sukses yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.

12. Kepada keluarga besarku yang ada di Jepara yang telah banyak memberikan motivasi, doa dan juga bantuannya.
13. Kepada sahabat-sahabatku Fitri, Iik, Mbak Sarah, Ana, Zizi, Ika dan juga teman-teman PMI angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian adalah kenangan terindah bagiku semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.
14. Kepada teman main saya Utami, Eka, Iza, Suci, Ikhsan, Siti, Mbak Rury dan juga teman sekelompok PPM di KUA dan PKH yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian semua adalah teman berharga saya apabila saya sedang banyak pikiran.
15. Kepada teman-teman KKN angkatan 89 di Dusun Sremo Lor, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo. Purwanti, Atus, Inayah, keke, Rizal, Asep dan Bayu yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam terjun kemasyarakat selama satu bulan.
16. Kepada Teman-teman Kos Elite 3. Desi, Myka, Ruth, Via, Tete, Mba Ana, Anggar, Mba Alis, Nuri, Alif, Ajub dan Ima yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Terimakasih kepada Mas Zuhdan Nurul Fajr'i, yang tidak kenal lelah memberikan motivasi dorongan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi

dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang terlibat ganda.

Penelitian ini merupakan suatu karya yang jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca sebagai referensi dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Amiin*

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis



Vita Ulya Fatim
NIM. 13230015

ABSTRAK

Vita Ulya Fatim, tahun 2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Judul Skripsi **“Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman”**. Fokus penelitian ini adalah mengkaji pendamping inovatif cara baru budidaya lele. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Tujuan Penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan metode pendampingan serta hasil pendampingan Kelompok Tani Minomartani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele di Desa Minomartani Yogyakarta. Selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil Penelitian ini menjabarkan bahwa pendamping inovatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele di Desa Minomartani terdapat medel pendampingan yaitu motivator , fasilitator, dan inovasi pendampingan yaitu inovasi pakan, inovasi kolam, inovasi proses budidaya lele. dengan peluang pasar budidaya lele di DIY pendamping mempunyai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat mempunyai tiga upaya pemodalan, pelatihan, jaringan bisnis atau pemasaran. Dan kemudian keuangan dan peningkatan kesejahteraan petani lele yaitu *pertama* Memenuhi Kebutuhan dasarnya, bebas mengemukakan pendapat *kedua* menjangkau sumber produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa, *ketiga* Berpartisipasi dalam proses pembangunan, kemudian serta dampak positif pendamping terhadap perekonomian masyarakat yaitu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat .

Kata Kunci: Pendamping, Kelomok Tani Minomartani, Budidaya Lele

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB 1 : PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Kajian Pustaka..... | 8 |
| G. Krangka Teori | 10 |
| H. Metode Penelitian..... | 18 |
| I. Sistematika Pembahasan | 26 |
| BAB II: GAMBARAN UMUM DESA MINOMARTANI | |
| A. Letak Geografis | 28 |
| B. Pemerintahan Desa Minomartani | 29 |
| C. Jumlah Penduduk Minomartani | 30 |

| | |
|---|----|
| D. Keadaan Sosial dan Budaya | 31 |
| E. Kondisi Keagamaan | 32 |
| F. Kelompok Tani Minomartani..... | 35 |
| 1. Profil Pendamping..... | 35 |
| 2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Minomartani | 37 |
| G. Visi, Misi dan Tujuan..... | 39 |
| BAB III: INOVASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | |
| MELELUI BIDAYA LELE | |
| A. Model Pendampingan..... | 44 |
| B. Inovasi Pendampingan | 51 |
| C. Peluang Pasar Budidaya Lele di DIY..... | 59 |
| D. Keuangan dan Peningkatan Kesejahteraan Petani Lele..... | 66 |
| BAB IV: KESIMPULAN | |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan pendapat yang berbeda dari pembaca diatas penafsiran atau pemahaan dari skripsi yang berjudul “ **Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngalik Sleman**” oleh karena itu perlu penegasan arti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Pendamping

Pendamping adalah seseorang yang bertugas sebagai pengembang masyarakat atau sering disebut sebagai fasilitator untuk melakukan tugas dalam pembimbingan, konsultasi, dan penyampai materi, yang berupa peningkatan kapasitas dan perubahan prilaku pembelajar¹. Yang dimaksud dengan pendamping dalam skripsi ini adalah seseorang yang bertugas membantu orang lain sebagai pembimbing dan sebagai sarana untuk menyelesaikan suatu masalah dan menjadi seorang pendamping dalam penyampaian materi untuk menjadi rujukan bagi masyarakat .

2. Inovatif

Inovatif adalah suatu ide dan gagasan baru yang didasari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi². Jadi yang dimaksud inovatif adalah kreativitas atau pemikiran

¹ Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius Kiat-Kiat dalam Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), hlm 5.

² Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta, Gava Media, 2012), hlm 180.

baru yang dimiliki seseorang atau kelompok untuk menjadi sesuatu yang baru yang dapat dimiliki masyarakat. Sedangkan menurut Matthew B. Miles yang dikutip Daryanto inovatif adalah sesuatu perubahan yang sifatnya khusus, memiliki nuansa kebaruan dan disengaja melalui suatu program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu, serta dirancang untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu sistem tertentu³.

Inovatif disini adalah suatu perubahan yang bersifat khusus dengan ditandai oleh adanya hal baru yang berada dalam suatu program yang sudah jelas dan disusun untuk upaya pencapaian suatu tujuan dari kegiatan tertentu, maka dari itu inovasi pada dasarnya memerlukan pemikiran cermelang yang bercitrakan hal baru atau praktik-praktik tertentu atau berupa produk dari hasil olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini.

3. Budidaya Lele

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Konteporer (KBIK) yang dimaksud dengan budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil⁴. Sedangkan lele adalah jenis ikan yang hidup di dalam air tawar. Ikan lele mempunyai bentuk badan agak panjang, kulitnya licin tidak bersisik, ikan di kolam air tawar⁵. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan budidaya Lele dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukakn oleh masyarakat melalui budidaya atau ternak ikan lele.

³*Ibid*, hlm 181.

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm 227.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Budidaya Ikan*, (Jakarta: Pusbimbang Bahasa, 1994), hlm 45

4. Minomartani

Minomartani adalah Desa yang terletak di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Utara, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)⁶. Di Desa Minomartani mempunyai kelompok tani yaitu kelompok tani minomartani. yang dimaksud kelompok tani Minomartani adalah perkumpulan para petani terbentuk dalam suatu kelompok tani dan membentuk organisasi yang berada di Desa Minomartani.

Berdasarkan penjelasan istilah “Pendamping Inovatif: Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani” adalah sebuah penelitian yang metode pelaksanaan pendampingan kepada kelompok tani minomartani melalui budidaya lele.

B. Latar Belakang

Budidaya adalah segala aktivitas manusia yang berhubungan dengan pemeliharaan hewan ternak yang dapat diambil manfaatnya dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup⁷. Dengan demikian, budidaya adalah suatu pemeliharaan atau budidaya hewan tertentu yang dapat dikembangkan misalnya hewan sapi, kambing, ayam, ikan dan lain-lain. Budidaya yang sangat cocok adalah budidaya ikan salah satunya adalah ikan lele. Lele adalah salah satu komoditas ari tawar yang banyak dikembangkan di

⁶ Peta Jalan, *Lokasi Alamat, Peta dan Denah* <http://peta-jalan.com/kelurahan-desa-minomartani-ngaglik-kab-sleman/>, diakses Sabtu 7 Januari 2017, Pukul 15.00 WIB.

⁷ Pengertian Peternakan dan Jenis di Indonesia, http://ghozaliq.com/pengertian-peternakan-dan-jenisnya-di-indonesia/&ei=nSNXk&lc=id-ID&s=1&m=960&host=www.google.co.id&ts=1483885403&sig=AF9NedkLIbRSPQoov_yoCUWKtgM0arHk7Q, diakses pada tanggal 08 Januari 2017, Pukul 19.45 WIB.

Indonesia⁸. karena lele menjadi salah satu perikanan yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Masyarakat beranggapan bahwa usaha budidaya lele sangat mudah dilakukan, oleh sebab itu lele merupakan ikan yang mudah dibudidayakan, akan tetapi diperlukan kemampuan khusus dalam membudidayakan ikan lele supaya dapat meningkatkan hasil produksi panen, oleh karena itu petani perlu adanya pendampingan dan pengarahan, Disinilah pendamping dituntut untuk menuntun masyarakat agar lebih berdaya dan sejahtera demi terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat, dengan begitu masyarakat tidak hanya bergantung kepada bantuan pemerintah, tetapi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam implementasi program pendampingan budidaya lele metode seorang pendamping memberikan SOP (standar oprasional prosedur), tujuan dari pendampingan tersebut agar mengetahui perawatan, pencukupan nutrisi agar tidak mudah mati dan pendampingan sampai ke pemasaran. Karena itu, kegiatan pendampingan masyarakat akan membutuhkan tenaga-tenaga fasilitator yang handal agar dapat melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat yang direncanakan⁹. Seperti yang dikemukakan oleh Alfitri pemberdayaan komunitas yang opretif merupakan respon yang esensial untuk mengikuti perubahan kebutuhan ekonomi dan politik bagi

⁸ Raoudatul Jannah, “*Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit Protozoa Pada Benih Ikan Lele Sangkuriang (Clarias sp) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar(UKBAT) Cangkringan Sleman DIY*”, *Skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta : Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Biologi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm 3.

⁹ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru.2012). hlm 39.

masyarakat¹⁰. Sumbangan saran dari masyarakat sebenarnya dapat dikatakan sebagai suatu wujud partisipasi, yang dimaksud partisipasi adalah masyarakat mampu memberikan bantuan program pembangunan dalam jumlah yang berarti telah berpartisipasi secara aktif dalam menyukseskan jalanya proses pembangunan¹¹.

Pembangunan berkelanjutan ditandai dengan adanya pendidikan bagi masyarakat, manusia diciptakan dengan berbagai kemampuan dituntut untuk memanfaatkan sumber daya alam, pendidikan menjadi faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, demi mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercapainya suatu ilmu pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berperan penting untuk terwujudnya masyarakat yang memahami perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peran seorang pendamping adalah suatu tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai pihak lembaga yang diperlukan bagi pengembangan¹². Jadi tugas seorang pendamping adalah mencari investor sehingga menumbuhkan kepercayaan bagi masyarakat binaan untuk dikembangkan potensi sehingga masyarakat seiring berjalannya waktu menciptakan penghasilan secara mandiri seperti yang dilakukan masyarakat

¹⁰ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011). hlm 30.

¹¹ *Ibid*, hlm 37.

¹² Fitri Puspitasari. *Peran Pendamping Dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantu*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta :Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga,2013), hlm 6.

minomartani dalam budidaya lele, masyarakat desa minomartani mempunyai seorang pendamping kelompok dalam pengarahan budidaya lele .

Seperti yang dilakukan oleh kelompok tani Desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta. Mereka menciptakan perekonomian untuk masyarakat melalui budidaya lele. Yang dituntun oleh seorang pendamping dalam pembangunan pekenomian melalui budidaya lele masyarakat tentunya bekerja sama dengan pihak lain yaitu lembaga, insvestor dan petani. Lembaga ini juga berperan aktif dalam hal teknis dan pemasaran untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi.

Pada saat ini budidaya lele sangat digemari oleh masyarakat karena mudah pemasarannya dan perawatannya, lele merupakan kuliner yang sangat digemari oleh semua kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa, Karena harganya yang murah dan terjangkau bagi masyarakat. Industrialiasi perikanan adalah strategi pembangunan yang diparkasai oleh kementerian kelautan dan perikanan (KKP)¹³. Dalam rangka mendukung upaya untuk mengurangi beban biaya produksi usaha budidaya ikan khususnya air tawar menekan biaya dan harga pakan ikan, saat ini disinyalir bahwa tingginya harga pakan ikan karena beberapa komponen bahan pakar yang masih impor¹⁴. Di sini metode yang dilakukan pendamping adalah memberikan pengarahan mengenai formula pakan berbasis bahan baku lokal dengan memanfaatkan nutrisi sebagai teknologi budidaya ikan lele, salah satu

¹³ Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inovasi Teknologi Mendukung Industrialisasi Kelautan dan Perikanan (Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan,2014). hlm 1.

¹⁴ *Ibid.* hlm 58.

alternatif ini adalah mendorong masyarakat pembudidaya untuk mampu memproduksi sendiri pakan ikan dari daerah setempat.

Permintaan konsumen yang cukup meningkat membuat petani lele mampu memproduksi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan. Karena mudah dan tidak perlu memakan waktu untuk panen, budidaya lele memang sangat menguntungkan, proses pemasarannya juga tidak terlalu rumit pasca panen dan banyak dijumpai di pasar tradisional maupun super market. Oleh karena itu, hal inilah yang menarik minat penulis untuk dapat mengungkap fakta tentang metode apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya lele dan kegiatan apa saja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan pemaparan penulis di atas maka penulis tertarik dengan judul “Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pendampingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele di Desa Minomartani?
2. Bagaimana hasil pendampingan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Minomartani ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tugas dan fungsi pendamping dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya lele.
2. Mengkaji dan medeskripsikan hasil yang diperoleh dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini semoga memberi inovasi baru budidaya lele., dan dapat memberikan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan pendampingan inovatif budidaya lele di Desa Minomartani. Manfaat secara praktis memberikan masukan bagi kelompok tani minomartani dan masyarakat dan membrikan sumbangan data bagi peneliti selanjutnya sehingga tercapai tujuan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian pendampinagn untuk kesejahteraan masyarakat memang sudah cukup banyak, tetapi yang membahas tentang pendampingan inovatif khususnya budidaya lele, penulis merasa masih sedikit. Disinilah penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang metode pendamping dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya lele. Penulis mengungkapkan mengenai peningkatan ekonomi yang berhubungan dengan penelitian di atas.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati (2004) meneliti tentang *“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam melakukan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Timur”*¹⁵. Penelitian ini membahas tentang peran lembaga masyarakat dalam meningkatkan tata kehidupan materiil dan

¹⁵ Nurul Hidayati, *“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan Jawa Timur”*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

tata kehidupan spiritual masyarakat Banjarejo, Penelitian di atas menggunakan metode pendekatan kualitatif, perbedaannya adalah penelitian di atas berfokus pada peran pemberdayaan masyarakat secara luas, sedangkan pada penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi kelompok tani melalui budidaya lele.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faizin (2015) meneliti tentang *“Peran Pasar Sentral Sayur Dalam Peningkatan Ekonomi Petani Sayur di Desa Bawang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang”*¹⁶. Penelitian ini membahas tentang peran dan dampak peningkatan ekonomi oleh pasar sentral sayur terhadap petani sayur di Kecamatan Bawang. Penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian di atas fokus terhadap peningkatan ekonomi petani sayur di Desa Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan ekonomi kelompok tani melalui budidaya lele.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Aliyah (2014) meneliti tentang Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Penelitian di atas pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam judul *“ Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegal Sambu, Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara”*¹⁷. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁶ Ahmad Faizin, *“Peran Pasar Sentral Sayur Dalam peningkatan Ekonomi Petani Sayur di Desa Bawang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang”*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁷ Himmatul Aliyah, *:Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegalsambu, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas tentang peningkatan ekonomi Masyarakat. Dimana masyarakat mempunyai ketrampilan mentah sehingga peran industri mempunyai posisi yang penting dalam memberdayakan karyawan melalui pemberian pengetahuan dan pelatihan ketrampilan pengolahan baku sampai ke finishing. Tujuan penelitian di atas adalah fokus tentang peran industri mebel terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian ini terfokus pada pendampingan kelompok tani untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele.

Dari pemaparan singkat tiga skripsi di atas dapat ditentukan bahwa penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang dilakukan yaitu lembaga berperan aktif dalam peningkatan ekonomi. Bedanya bahwa penelitian yang penulis lakukan lebih kepada pendampingan inovatif melalui budi daya lele. Dari sekian penelitian yang telah ditinjau, dapat diketahui bahwa belum ada yang secara khusus penelitian yang membahas tentang peran pendamping dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budi daya lele. Oleh karena itu penelitian ini masih layak dan sejauh penulisan peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam

penelitian, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah.

1. Tinjauan Tentang Pendamping

a. Pengertian Pendamping

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendamping berasal dari kata damping yang berarti dekat, mendapat imbuhan *pe-* sehingga dapat diartikan sebagai suatu langkah mendekati. Sedangkan orang yang mendampingi masyarakat disebut pendamping¹⁸. Wahyudin Sumpeno juga mengemukakan bahwa fasilitator atau pendamping merupakan seseorang yang mempunyai tugas sebagai pelatih, pembimbingan, konsultasi dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku pembelajar¹⁹. Dari berbagai pemaparan diatas maka yang dimaksud pendamping adalah seseorang yang mendampingi dan memperdulikan masyarakat serta menemani, atau bermitra dengan masyarakat. Adapun syarat-syarat agar menjadi seorang pendamping adalah sebagai berikut²⁰:

1) Tanggung jawab yang jelas

Setiap pihak yang terlibat dalam pembangunan mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing. Penentuan bagian tugas dan posisi kerja sama yang jelas bagi masyarakat, maupun

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm 184.

¹⁹ Wahyudin Soepomo, *Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat dalam mendampingi masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) , hlm 5.

²⁰ *Ibid*, hlm 7.

lembaga masyarakat akan mengurangi ketidak jelasan wewenang dan tanggung jawab.

2) Berfokus pada tujuan

Dalam setiap kegiatan membutuhkan fokus tujuan, adapun tujuan menjadi salah satu acuan dalam setiap pelaksanaan pekerjaan masing-masing harus bertanggung jawab dan memberikan perhatian dalam pencapaian tujuan itu.

3) Kordinasi Kerja

Dalam seetiap kegiatan akan selalu membutuhkan jalinan kerja hubungan, komunikasi baik secara internal maupun eksternal dengan organisasi masyarakat dan institusi lain, hubungan yang perlu dibangun menunjukkan kesetaraan dan kebersamaan .

4) Membangun Kepercayaan dan toleransi

Kepercayaan menjadi dasar dalam mempererat dalam hubungan kemitraan baik pendamping maupun kelompok, hubungan antar pendamping dan kelompok masyarakat harus dibangun atas dasar keterbukaan dan sikap saling mempercayai serta mencari keputusan dalam pemecahan sebuah masalah.

5) Berbagi Informasi

Sebagai pendamping harus memberikan informasi secara cepat, akurat dan merata kepada masyarakat serta pihak terkait lainnya.

b. Metode Pelaksanaan Pendamping

Pemberdayaan (empowerment) dipandang sebagai jawaban atas pengalaman pembangunan. Pemerintah dalam memberikan ruang partisipasi yang lebih luas kepada masyarakat sebagai kebijakan publik pada masa itu telah menyebabkan matinya inovasi dan kreasi Masyarakat untuk memahami kebutuhannya sendiri²¹. Disinilah pendampingan dalam organisasi membutuhkan metode dalam pelaksanaan pendampingan. Adapun Metode pelaksanaan pendamping adalah seseorang yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengidentifikasi isu, masalah dan kebutuhan serta memfasilitasi munculnya upaya pemecahan secara bersama-sama terhadap isu masalah dan kebutuhan tersebut²².

Metode pelaksanaan pendamping yaitu memfasilitasi berlangsungnya proses pengembangan masyarakat, mendampingi proses penggalian potensi, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan sehingga masyarakat menjadi mandiri. Seorang pendamping mempunyai metode dalam mengorganisasi kelompok, Seperti yang dikemukakan oleh Zubaedi metode pendamping adalah sebagai berikut²³:

a) Metode pendampingan dengan motivator: dalam hal ini, pendamping berusaha menggali potensi sumberdaya manusia,

²¹ <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/4409>, diakses pada tanggal 28 Februari 2017, Pukul 20.00 WIB.

²² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 57.

²³ *Ibid*, hlm 64.

alam dan sekaligus mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang dihadapi.

b) Metode pendampingan dengan fasilitator: dalam metode ini, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program dan alternatif pemecahan masalahnya.

c. Pemberdayaan Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan terkenal dengan istilah *empowerment* yang mempunyai kata dasar yaitu daya (*power*). daya merupakan potensi, sumber daya yang dimiliki seseorang supaya dirinya mampu membela dan mengembangkan diri sendiri. Yang terpenting dalam pemberdayaan adalah peningkatan ekonomi masyarakat. Manusia yang berdaya apabila mereka memahami hal-hal dan tanggung jawabnya sebagai seorang manusia merdeka yang bermasyarakat dan beragama yang mengembang misi sebagai insan individu, insan sosial dan menjadi khalifah di bumi. Sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya²⁴. Sedangkan menurut Wuradji seperti yang dikutip Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan dengan transformative, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai cita-cita

²⁴ Esron Aritonang, "*Pendampingan Komunikasi Pedesaan*", (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm 8.

yang diharapkan²⁵. Dalam pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1) Upaya Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Upaya pemberdayaan pemberdayaan ekonomi merupakan segala sesuatu yang dilakukan masyarakat yang berhubungan dengan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguasaan distribusi, pemasaran, dan mendapatkan upah atau gaji yang memadai, masyarakat dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan ketrampilan baik yang dilakukan oleh aspek masyarakat maupun aspek kebijakannya²⁶, terkait dengan hal tersebut maka Musa Asy'arie sebagai pembelajaran yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha oleh sebab itu perlu adanya dorongan serta memberikan kesempatan untuk berlatih dan mempersiapkan dirinya dengan memberikan upaya pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya adalah²⁷:

a) Pelatihan Usaha.

Setiap anggota diberikan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, dengan segala macam permasalahannya. dengan tujuan untuk memberikan

²⁵ Aziz Muslim, "Metodologi Pengembangan Masyarakat", (Yogyakarta: UIN SunanaKalijaga, 2008), hlm 2.

²⁶Mardi Yatno Hutomo (2000) , [http:// googleweblight.com/ ?lite url=http://www.pendidikanekonomi.com / 2012 / 12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m%3D1&ei= HP6TxkM8&lc= id-ID&s= 1&m=960&host= www.google.co.id&ts= 1487168569&sig= AJsQQ1A_cRPi2TK1dckp5TOjOWFd4SRhFQ](http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m%3D1&ei=HP6TxkM8&lc=id-ID&s=1&m=960&host=www.google.co.id&ts=1487168569&sig=AJsQQ1A_cRPi2TK1dckp5TOjOWFd4SRhFQ), diakses tanggal 15 Februari 2017, Pukul 19. 40 WIB.

²⁷ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta:LESFI, 1997), hlm 141-144.

wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga membutuhkan motivasi dan juga memiliki kemampuan teori tentang wirausaha dalam berbagai aspek.

b) Permodalan.

Permodalan berupa uang, karena uang merupakan salah satu faktor dalam dunia usaha, akan tetapi bukan hanya penting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang stabil perlu adanya hubungan kerjasama yang lebih baik dengan lembaga keuangan. Permodalan dari lembaga sebaiknya diberikan bukan sebagai modal awal tetapi sebagai modal pengembangan.

c) Jaringan Bisnis atau Pemasaran

Dengan melalui berbagai tahapan tahap yang bersifat konsisten, sistematis dan berkelanjutan hanya membutuhkan waktu dalam melahirkan wirausaha sejati. Dan selanjutnya dibentuk kantong-kantong jamaah ekonomi sesuai dengan potensi geografis, posisi, dan potensi yang daerah satu dengan yang lain berbeda.

2. Hasil Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan faktor penunjang utama dalam sistem kehidupan manusia dan akan terus meningkatkan peranan yang sangat vital dalam roda kehidupan manusia²⁸. Dalam hal ini yang dimaksud pemberdayaan

²⁸ Agus Hendra Sumarto. *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi*. (Jakarta :Permata Puri Media, 2010), hlm 3.

masyarakat adalah kebutuhan pemenuhan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Proses yang berkesinambungan antara masyarakat dan pendamping juga sangat mendukung dalam suatu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan melihat kondisi ekonomi yang cenderung membaik. Pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa adanya suatu hasil peningkatan ekonomi. Edi Suharto mengemukakan hasil pendampingan mampu menunjukkan peningkatan ekonomi, bahwa kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam hal sebagai berikut²⁹:

- a) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*Freedom*), dalam artian bebas mengemukakan pendapat, kebodohan, kemiskinan dan rasa kesakitan.
- b) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c) Berpartisipasi dalam proses pembangunan, dan keputusan yang mempengaruhi mereka.

²⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Revika Aditama, 2009), hlm 67.

Adanya pendampingan berdampak pada kehidupan ataupun perekonomian masyarakat. Secara umum dampak positif dari adanya pendampingan antara lain³⁰.

(1) Menyerap tenaga kerja

Adanya pendampingan dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, sedangkan dampak dari pembangunan ini akan semakin luasnya kesempatan kerja untuk masyarakat. Banyaknya yang gagal dalam budidaya lele kini menjadi berhasil dan membuat kegagalan panen semakin berkurang, dengan adanya pendampingan mampu mengurangi pengangguran semakin sempit.

(2) Meningkatkan pendapatan Ekonomi masyarakat

Dalam budidaya lele masyarakat berternak dan memproduksi dan menjual produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang mereka dapatkan juga meningkatkan hasil ekonomimereka.

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, alasan memilih di Desa Minomartani karena di Desa tersebut hampir seluruh warganya mempunyai profesi sebagai petani ikan, dan disini juga memiliki sebuah kelompok tani minomartani yang

³⁰ Sumitro Djohadikusumo: *Pengembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES,1994), hlm 13.

mendalami pendampingan budidaya lele, dengan menggunakan metode dan inovasi dalam pendampingan yang di jalankan oleh seorang pendamping kelompok untuk menerapkan teknologi terbaru, sehingga petani lebih mudah dalam proses produksi dan lebih cepat panen dalam waktu yang singkat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *Pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai keunikan pada pelaksanaan pendampingan kepada kelompok tani minomartani dalam sehari-hari, secara menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³¹. Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang metode pendampingan dan hasil pendampingan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dalam budidaya lele.

3. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang

³¹Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 22- 21.

diteliti³². Berdasarkan syarat-syarat diatas maka subyek dari penelitian ini adalah Pendamping, Kelompok Tani Minomartani yaitu Bapak Qomar, Ketua Kelompok Tani Minomartani Yaitu Mas Nasir, dan Anggota Kelompok Tani Minomartani yaitu Bapak Joko, Mas Nasir dan Mas Rio. Dari beberapa subyek tersebut penulis mendapatkan data-data penting yang dibutuhkan.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian³³. Sebagai obyek penelitiannya adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu metode pendampingan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele di Desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kaputen Sleman Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Penekanan metode penelitian *purposive sampling* ini adalah pada karakter anggota sampel yang karena pertimbangan mendalam dianggap atau diyakini oleh penulisan benar-benar mewakili karakter populasi atau subpopulasi. Alasan inilah yang harus dikemukakan terlebih dahulu agar derajat keterwakilan anggota sampel sangat ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.

³²Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm 135.

³³Susharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 91.

Alasan harus dikemukakan secara esensial dari informan, atau dengan kata lain bahwa informan harus mewakili informan tersebut, baik atas dasar karakter individu, karakter starta, karakter kelompok, karakter ruang ataupun sebaran dalam dimensi temporalnya. Makin detail atau cermat deskripsi anggota terkait dengan deskriptif anggota informan makin meyakinkan bahwa apa yang dipilih benar-benar mewakili anggota informan³⁴. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel orang-orang yang mempunyai pengaruh dalam Pendampingan inovatif cara baru budidaya lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada satu atau beberapa informan³⁵. Jadi alasan penulis memilih teknik ini karena informasi yang didapat jelas dan langsung dari informan sehingga data dapat dipertanggungjawabkan. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara secara mendalam yang disebut wawancara tak terstruktur sering disebut dengan wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata didalam setiap pertanyaan dapat

³⁴ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penulisan Wilayah Kontoporer*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), hlm 302

³⁵ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (Yogyakarta: Ar. Ruzz, Media, 2012), hlm 176.

diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara termasuk sosial budaya informan yang dihadapi³⁶. Wawancara yang diberikan kepada informan yaitu diajukan kepada pendamping dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan kepada:

1) Bapak Edi Suroto Selaku Kepala Desa Minomartani

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Minomartani adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Desa Minomartani, potensi Desa Minomartani, dan pengaruh pendampingan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya lele di Desa Mino.

2) Bapak Qomar selaku Pendamping Kelompok Tani Minomartani.

Wawancara yang dilakukan kepada pendamping Kelompok Tani Minomartani tersebut dengan tujuan ingin mengetahui sejarah berdirinya kelompok, proses pendampingan Kelompok Tani Minomartani, dan hal apa saja yang menjadi ciri khas yang melatar blakangi adanya pendampingan Kelompok Tani Minomartani di Desa Minomartani.

3) Mas Nasir selaku Ketua Kelompok Tani Minomartani.

Wawancara yang dilakukan kepada ketua Kelompok Tani Minomartani bertujuan untuk memperoleh data-data struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan Kelompok Tani Minomartani.

4) Anggota Kelompok Tani Minomartani.

³⁶ M.Dauzan Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Ar Ruzz. Media, 2012), hlm 177.

Anggota Kelompok Tani Minomartani adalah masyarakat yang mengikuti pendampingan kelompok dalam budidaya lele, dan sekaligus menjadi sasaran dalam hasil peningkatan ekonomi masyarakat.

b) Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan³⁷. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah karena penulis mengamati kejadian secara langsung dengan aktivitas masyarakat yang diamati.

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang telah terjadi dan melihat aktifitas pendamping dan masyarakat dalam budidaya lele di desa minomartani. Informasi yang didapatkan dengan pengamatan yang secara cukup spesifik rujukan dalam rumusan masalah atau tema penelitian³⁸. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah mengamati proses budidaya lele mulai dari perawatan, persiapan kolam, pemeliharaan dan pasca panen lele.

c) Dokumentasi.

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga

³⁷ *Ibid*, hlm 165.

³⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm 99.

dapat memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan³⁹. Dokumentasi sebagai data pelengkap dalam observasi dan wawancara mendalam. Dokumentasi ini dapat berupa foto, rekaman. Dalam penelitian ini telah diperoleh dari kegiatan budi daya lele. Dalam penelitian ini proses dokumentasi penulis mencari data letak geografis, data jumlah penduduk, data keagamaan, data profil pendamping, dan dokumentasi gambar berupa foto-foto pendampingan, persiapan kolam, pemeliharaan dan pasca panen lele.

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukan pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses⁴⁰.

Oleh sebab itu, penulis memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber⁴¹. Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu

³⁹ *Ibid*, hlm 93.

⁴⁰ Ezmir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: Rajawali,2010), hlm. 82.

⁴¹ Andi, Prastowo "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", hlm.269.

sumber supaya dapat melihat kreabilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya, dan skripsi ini penulis menggunakan triangulasi metode. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan pemanfaatan dokumentasi.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola atau kategori, dalam satu uraian dasar⁴². Penulis menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen dasar yaitu pertama reduksi (penyederhanaan data), penyajian data penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data adalah proses eliminasi (pemilihan), yang berpusat pada penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan dan dilakukan secara terus menerus sampai penelitian selesai⁴³. Inti dari reduksi data yaitu menghilangkan data-data yang dirasa tidak penting.

Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data merupakan sekumpulan unit-unit informasi dan informasi tersusun (berdasarkan yang diperoleh selama penelitian), dan kemudian dapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, bentuk penyajian data meliputi teks naratif, tabel, matriks, grafik dan bagan, semua itu dirancang untuk menyajikan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk yang mudah dipahami. Dalam

⁴² Lexy J moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.cetakan ke 23. 2007), hlm 45.

⁴³ Basrowi dan Suwardi, “ *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm 92.

proses ini peneliti lakukan ketika penelitian baik dari informan maupun dokumentasi dan observasi.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian terpenting dari analisis, yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dan diuji validitasnya. Ketiga hal itu (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi) adalah satu kesatuan yang saling berkesinambungan pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Dalam proses ini peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan rumusan yang peneliti buat⁴⁴.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini direncanakan dibagi menjadi 4(empat) bab, didalamnya terdapat sub-sub seperti berikut:

Bab I: Pendahuluan, yaitu mengenai pembahasan, mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum letak geografis, jumlah penduduk, Keadaan sosial budaya, kondisi keagamaan, profil pendamping,

⁴⁴ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm 287.

struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, pemerintah Desa Minomartani.

Bab III: Pembahasan bab ini peneliti memulai menjelaskan sejarah singkat Desa Minomartani dan kemudian, peran pendamping kelompok tani minomartani, hasil Peningkatan ekonomi masyarakat, upaya pendamping untuk meningkatkan ekonomi kelompok tani minomartani

Bab IV : Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada Pendampingan Kelompok Tani Minomartani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Minomartani maka dapat dipaparkan hasil penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu sebagian besar masyarakat Desa Minomartani mempunyai pekerjaan budidaya ikan karena desa ini mempunyai potensi dalam budidaya ikan terutama ikan lele karena sangat mudah dalam pemasarannya. Aktifitas ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sadang, papan, dan pangan bagi dirinya sendiri maupun keluarganya, hal ini bisa disebut sebagai mata pencaharian, yaitu kegiatan seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Metode Pendampingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
 - a. Metode motivator sebagai motivator yaitu peran pendamping berperan langsung dan memberi dukungan kepada petani untuk lebih meningkatkan perekonomian dan memotivasi petani jika mempunyai masalah dalam budidaya lele, seorang pendamping dalam memotivasi petani agar lebih maju dan dalam budaya lele misalnya nebar 1.000 setelah panen ke 1.200 dan seterusnya pendamping memotivasi petani untuk lebih maju kedepannya
 - b. Metode fasilitator yaitu pendamping memberikan proses pembelajaran secara terus menerus untuk memperbaiki ketrampilan dan cara

berfikir dan mengatasi masalah dalam hal ini seorang pendamping memberikan pembelajaran kepada petani sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) kepada petani supaya mengerti jalan proses permengalami masalah maka seorang pendamping merangkul petani untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

2. Inovaasi Pendampingan

- a. Inovasi Pakan yaitu bukti adanya keberhasilan dengan menerapkan pemanfaatan pakan menggunakan prebiotik dan fermentasi yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan kualitas produksi perikanan budidaya lele.
- b. Inovasi Kolam yaitu proses pemeliharaan dengan sistem baru yang memanfaatkan kolam dalam ruangan tertutup atau disebut green house yang bertujuan untuk terbebas dengan pengaruh cuaca, menjadikan lingkungan stabil sehingga peningkatan budidaya mengalami peningkatan panen.
- c. Inovasi Proses Budidaya Lele yaitu dengan berbagai tahapan mulai dari persiapan kolam, pemeliharaan hingga paska panen dengan tujuan untuk menghasilkan panen yang berkualitas dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Menurut penulis inovasi pendampingan diatas adalah penemuan dari hasil penelitian penulis yang dilakukan oleh pendamping untuk memperbaiki proses budidaya dan peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Peluang Pasar Budidaya Lele di DIY.

- a. Pemodalan atau penyediaan modal yaitu upaya pendamping dalam mengakses bantuan modal kepada anggota kelompok dengan bantuan BP3K (Balai Penyuluhan, Perikanan dan Perhutanan).
- b. Pelatihan yaitu upaya yang dilakukan pendamping dalam proses pelatihan mengenai air, pakan, kolam kepada anggota kelompok tani minomartani
- c. Jaringan Bisnis atau pemasaran yaitu upaya pendamping dalam pemasaran menampung hasil pertanian petani dan menyediakan pasar untuk petani.

4. Keuangan dan Peningkatan Kesejahteraan Petani Lele.

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*Freedom*) dalam artian bebas mengemukakan pendapat dan kemiskinan dalam hal ini petani diberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan terbebas dari kemiskinan dalam artian ini adalah tercukupinya kebutuhan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa mereka. Dalam hal ini petani mampu membeli kebutuhan sekunder dan kebutuhan primer serta tercukupinya kebutuhan keluarga.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dalam hal ini proses pembangunan dalam jangka panjang petani diharapkan mampu menjadi seorang praktisi.

Berdasarkan teori dari Edi Suharto diatas bahwa penulis menggunakan teori tersebut sehingga teori dari Edi Suharto sangat tepat untuk hasil peningkatan ekonomi masyarakat

- d. Menyerap tenaga kerja yaitu dengan adanya pendampingan berdampak positif dengan adanya suatu pendampingan budi daya lele dapat menyerap pekerja baru misalnya yang dulu tidak punya kolam sekarang punya kolam, yang dulu pensiunan dapat bekerja dalam budidaya lele.
- e. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat yaitu dalam suatu pendampingan budidaya lele sangat membantu ekonomi masyarakat terutama dalam penuhan kebutuhan keluarga.

Berdasarkan teori dari Sumitro Djohadi Kusumo penulis menggunakan teori tersebut sehingga teori dari Sumitro Djohadi Kusumo sangan sesuai dengan adanya dampak positif dari pendampingan terhadap perekonomian masyarakat.

B. Saran-Saran

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis ungkapakan yang dapat dijadikan sebagi masukan demi kemajuan pendampingan kelompok tani minomartani di Desa Minomartani yaitu diantaranya:

1. Hendaknya dalam kelompok tani minomartani untuk mengatasi turunya pemasaran lele dengan membuat inovasi baru misalnya abon lele untuk mengantisipasi apabila lele mengalami anjloknya harga pasar.

2. Hendaknya dalam pendampingan menerapkan model-model variatif dalam budidaya lele dan membangun pendampingan dengan rasa tanggung jawab.
3. Hendaknya dalam setiap pertemuan, pendamping mengimplementasikan sumber-sumber temuan baru yang mempunyai manfaat untuk budidaya lele dalam jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

A. Refrensi Buku

- Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Arikunt, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pengantar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993.
- Asy'arie Musa, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFL, 1997.
- Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djojohadikusumo, Sumitro, *Membangun Pemikiran Ekonomi Dasar Perkembangan Pemikiran Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1994.
- Djunaidi, Ghony dan Almanhur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta. Ar Ruzz. Medi, 2012.
- Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali 2010.
- Ghony, Djunaidi Muhammdad dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Samsul, *Metode Riset Evaluasi*, Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2011.
- Kartasasmita, Ganjar, *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996.
- Kasali, Rhenal, *Modul Kewirausahaan*, Jakarta: PT Mirzan Publika, 2010.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Inovasi , *Teknologi mendukung Industrialisasi kelautan dan perikanan*, Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Kelautan dan Perikanan, 2014.
- Muslim, Aziz, *Dasar Dasar Pengembang Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.

- Muslim, Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2011
- Salim Peter dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*. Yogyakarta: Modern English Press, 1991.
- Saparinto, Cahyo, *Bisnis Ikan Konsumsi di Lahan Sempit*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2013.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan sosial*, Bandung: Revika Aditama, 2009
- Sukamto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1998.
- Sumarto. Hendra Agus, *Jmabus Membuk Membangun Ekonomi*, Jakarta: Permata Media, 2010.
- Supeno, Wahyudi, *Menjadi Fasilitatof Genius Kiat-Kiat Dalam Mendampingi Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- W.J.S Poerwardiminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1976.
- Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2013.

B. Refrensi Skripsi.

- Aliyah, Himamatul, *Peran Industri Mebel Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tegal Sambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Janah, Roudlotul, *Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit Protozoa Pada Benih Ikan Lele Sangkuriang (claris sp) di unit kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT) Cangkringan Sleman DIY*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Oriza, Rike. 2011. *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik Dari Daun Jati Oleh Bapak Rahmawan*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Sari, Fitri Puspita, *Peran Pendamping Dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sulasmiyati, *Peran Pendamping Dalam Industri Grabah dan Peningkatan Ekonomi Petani Sayur di Desa Batang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

C. Refrensi Internet

Hutomo, Yatno Mardi (2000), http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m%3D1&ei=HP6TxkM8&lc=id-ID&s=1&m=960&host=www.google.co.id&ts=1487168569&sig=AJsQQ1A_cRPi2TK1dckp5TOjOWFd4SRhFQ, diakses Rabu 15 Februari 2017

Inovasi Masyarakat <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/4409>, diakses Selasa 28 Februari 2017.

Inovasi pakan ikan <http://www.antaranews.com/ekonomi>, diakses Selasa 28 Februari 2017.

Pengertian Peternakan dan Jenis di Indonesia, http://ghozaliq.com/pengertian-peternakan-dan-jenisnya-di-indonesia/&ei=nSNXk&lc=id-ID&s=1&m=960&host=www.google.co.id&ts=1483885403&sig=AF9NedkLIbRSPQoov_yoCUWKtgM0arHk7Q, diakses pada tanggal 08 Januari 2017.

Peta Jalan, Lokasi Alamat, Peta dan Denah <http://peta-jalan.com/kelurahan-desa-minomartani-ngaglik-kab-sleman/>, diakses Sabtu 7 Januari 2017.

Purta, Rosyid, eka, nur <http://zanksantri.wordpress.com/2012/02/08/kumpulan-hadits-tarbawi-i/>. diakses Ahad 19 Februari 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1 foto Pendampingan Budidaya Lele



Gambar 2

Gambar 3

Proses Pembibitan

Proses Persiapan Kolam



Gambar 4

Kolam Indukan



Gambar 5

Kolam Remaja



Gambar 6

Kolam Siap Panen



Gambar 7

Kolam lele model green house



Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Desa Minomartani

1. Bagaimana Sejarah Desa Minomartani ?
2. Bagaimana kondisi perekonomian Desa Minomartani?
3. Bagaimana kondisi sosial dan Budaya Desa Minomartani?
4. Apa benar mayoritas masyarakat Desa Minomartani usaha budidaya lele?
5. Bagaimana tanggapan Bapak dengan adanya pendampingan budidaya lele?
6. Apakah Usaha budidaya lele mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Minomartani.?

B. Pedoman Wawancara Kepada Pendamping Kelompok Tani Minomartani

1. Bagaimana sejarah anda dalam mendirikan pendampingan budidaya lele?
2. Dari tahun berapa anda memulai pendampingan?
3. Upaya yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat ?
4. Mengapa anda memilih Desa Minomartani untuk melakukan pendampingan?
5. Darimanakah anda mendapatkan ide untuk mendirikan budidaya lele?
6. Darimanakah anda mendapatkan modal dalam budidaya lele?
7. Berapa kira-kira modal yang dibutuhkan ?

8. Bagaimana anda mendapatkan alat produksi?
9. Siapa saja yang menjadi pendamping kelompok tani selama ini ?
10. Metode apa yang saja yang digunakan oleh pendamping pada saat mendampingi masyarakat ?
11. Kendala apa saja yang dialami saat menjadi anggota pendampingan ?
12. Seperti apa ukuran sebuah pelatihan dikatakan berhasil penerapannya pada anggota?
13. Apakah dengan adanya pendampingan budidaya lele dapat meningkatkan ekonomi masyarakat ?

C. Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Anggota Kelompok Tani

Minomartani.

1. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani ?
2. Apakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan pertanian ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang pendampingan kelompok tani ?
4. Sejak kapan anda pendampingan kelompok tani ?
5. Program apa saja ditawarkan dalam pendampingan kelompok tani ?
6. Apa yang anda rasakan dengan adanya pendampingan kelompok tani?
7. Apakah sebelumnya anda sudah mengenal pendampingan kelompok tani ?
8. Apakah anda merasa puas dengan pendampingan kelompok tani
9. Apakah dengan adanya pendampingan dapat meningkatkan ekonomi ?
10. Berapa penghasilan sebelum dan sesudah mengikuti pendampingan?
11. Apakah manfaat yang di dapat setelah dengan adanya pendampingan?

Pedoman Observasi

1. Mengamati pendampingan kepada kelompok tani
2. Mengamati cara budidaya lele
3. Mengamati perawatan budidaya lele
4. Mengamati jumlah kelompok tani
5. Mengamati penjualan budidaya lele
6. Mengamati pemasaran budidaya lele
7. Mengamati hambatan budidaya lele

Pedoman Dokumentasi

A. Pedoman Dokumentasi Untuk Pemerintah Desa Minomartani

1. Mencari data profil
2. Mencari data luas wilayah
3. Mencari data jumlah penduduk
4. Mencari letak geografis
5. Mencari data keagamaan
6. Mencari data keadaan perekonomian masyarakat
7. Mencari data tingkat pendidikan masyarakat

B. Pedoman Dokumentasi untuk pendamping

1. Mencari data profil pendamping
2. Mencari biografi petani (dari segi pendidikan, ekonomi, dan kehidupan)

3. Dokumentasi budidaya lele

C. Pedoman Dokumentasi untuk pemerintah desa

1. Mencari data profil dan sejarah Desa Minomartani
2. Mencari data letak geografis W Desa Minomartani
3. Mencari data jumlah penduduk
4. Mencari data keadaan sosial budaya
5. Mencari data keagamaan

D. Pedoman Dokumentasi untuk petani

1. Dokumentasi pada saat budidaya lele

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI:

Nama : Vita Ulya Fatim
TTL :Jepara, 19 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Suwawal Rt 02 Rw 02 Mlonggo ,Jepara.
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo, Sapen Rt 19 Rw 06, Yogyakarta
Status : Mahasiswa
No. Hp : 089677855965
Email Address : vitaulyafatim@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK Tarbiyatul Atfal Jepara
- MI Roudhotul Ulum Jepara
- MTS Mambaul Ulum Jepara
- MA Mathalibul Huda Jepara
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

- Pramuka (MI, MTS, MA)
- Tata Boga di MA Mathalibul Huda Jepara
- SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sekolah Tani Muda



TRANSKIP WAWANCARA

**Bapak Edy Suroto, Selaku Kepala Desa Minomartani
Pada Tanggal : 25/01/2017 :10.00**

Pak Mau Tanya boleh ? iya silahkan. **Bagaimana Sejarah Desa Minomartani Pak ?** Desa ini memang potensial budidaya ikan, dari namanya saja jelas, Mino berarti ikan sedangkan Minomartani dalam artian petani ikan,. ya warga sini memang masih menjunjung nilai gotong royong sangat tinggi misalnya ketika seperti dalam pembangun jalan, infrastruktur dan bantuan yang lainnya. **Pak terkait bantuan untuk petani ada tersendiri apa tidak ya pak ?** kalau bantuan banyak ada dari dinas dan lain banyak sekali dan semua warga sini kebanyakan punya kolam ada besar ada yang kecil macem-macem. **Pak kalau budidaya disini dapat meningkatkan perekonomian ngak pak ?,** yo jelas warga bisa dikatakan meningkat perekonomiannya.

Wawancara Bapak Qomar, Selaku Pendamping Kelompok Tani Minomartani Pada Tanggal 02/02/2017: 12.00

Pak Mau Nanya boleh? iya silahkan. **pak bagaimana terkait profil bapak ?** wah panjang mulai dari mana ya saya pernah kuliah di UGM dan merintis pendampingan ya sejak tahun 2007 dan memilih lele ini karena lele punya kelebihan waktu panennya dan lele bisa dikembangkan hampir disemua tempat dan syarat-syarat budidaya lele itu mudah. Upaya pendampingan ini ya riset dulu ya untuk menemukan dari itu terbentuknya standar oprasional prosedur SOP. **Pak Terkait modal bagaimana mengaksesnya ya pak ?** Beberapa pendampingan dr sini kepetaniya ya mulai ppl dan ppl, jadi disuatu daerah memungkinkan untk menjadi budidaya lele nah dia mengundang kita sebagai narasumber ya dari situ berlanjut kependampingan, ya pendampingan itu bisa dibedakan menjadi dua ada yg secara personal atau pendampingan kekelompok taninya nah yang arahan personal ya kedepan tetep untuk ke kelompok taninya, karena pendampinganya tdk hanya masalah

tetapi cara penyelesaian mungkin dengan cara 1,2 orang kita kumpulkan nanti sampe memenuhi syarat minimal jadi kelompok ya kita advokasi supaya dia menjadi kelompok. **Pak Apa sih Syarat jadi pendamping ?** Syarat kelompok anggota minimal 20 org trus dari situ kita kumpulkan pembentukan kelompok dari kepala desa, ada SK pembentukan kelompok dr kepala desa, kemudian sk itu dibawa ke bp3k trus dari sana ppl yg terkait itu mendampingi, setelah pendampingan dr bp3k itu dikukuhkan mjd kelompok, kalau dikukuhkan sebagai kelompok, kelompok itu bisa mengakses program-program yg dibina, termasuk program utk pembiayaan jadi ada dana pinjaman modal yang digunakan, pinjaman modal untuk awal paling 15 jt nanti bertahap kalau udah udah lama bisa sekitar 50 per org diangsur selama 2 th²⁴ kali, 1 tahun baya **Pak Bagaimana Tekait Dukungan?** Dukungan kemasyarakatnya biasanya kalau ada kendala memberikan solusinya misalnya ada satu contoh ada karena faktor alam ikannya kembang nah dari situ petani menyampaikan informasi, nah dari sini pendamping memberikan alternatif tindakan yang harus dilakukan petaninya, **Pak kalau peran pendamping menurut bapak gimana ya ?** Peran pendamping ya dia peranya bisa dibilang penting artinya ada satu kelemahan yg kita amati ada banyak program banyak kegiatan dimassa lalu itu tidak berhasil karena tidak adanya bentuk pendampingan karena pendamping ini dia berperan untuk memastikan apa yang sudah direncanakan itu bisa berjalan jadi proses berjalan. proses itu ada evaluasi terus menerus dalam setiap tahapan dengan direncanakan akhirnya harapanya bisa mencapai tujuan nah dari untuk memastikan proses itu berjalan sesuai dengan yg direncanakan jadi kalau menurut saya penting saya mencoba membandingkaya antara kegiatan yg disitu tanpa pendampingan dan yang ada pendampinganya itu terbukti pada hasil akhir. **Pak Kalau inovasi budidaya bagaimana ?** ya itu tadi, lebih ke SOP, teknisnya lebih ke petani dan kondisi ikan yang sehat seperti apa, dan kalau pakanyanya masih kurang kondisinya seperti apa, kalau kelebihan pakan seperti apa, teknisnya seperti itu, nah proses pendampingan teknisnya itu, **Kalau Kerja sama sendiri gimana ya pak ?** Untuk kerjasama yang pasti saat ini dengan Pondok Pesantren Mursyidul Hadi. **Untuk Jangka Panjangnya petani akan seperti apa ya pak ?**

Nah untuk kedepannya temen-teman diharapkan menjadi e orang mampu dalam hal budidaya lele, menjadikan praktisi yang membantu teman-teman petani yang barada dibawah

Wawancara Mas Nasir Selaku Ketua Kelompok Tani Minomartani, Pada Tanggal 25/01/2017 : 11.00

Mas alasan memilih budidaya didesa ini kenapa negeh ? desa ini yo memang jauh dari limbah dan sangat pontensial, dan juga dan kalau disini juga punya lahan to mba. **Mas bentuk pendampingan kayak gimana ya ?** Yo memberi dukungan kalau saya ya motivasi, faktor pendukung ya jaminan, persediaan bibit, kalau petani kita prioritaskan, kalau yg tidak didampingi ya kadang pasar ya ngak tentu, kesediaan bibit ngak mesti tapi kalau yang didampingi kesediaan pasar ada ketika panen kita prioritaskan disitu, **Kalau pemasarannya Mas ?** pemasarannya tp untuk sementara itu saya dalam pemasarannya masih nderek(ikut) Mas Nasir jadi tidak bingung soal pemasaran. **Mas kalau Pendampinga mampu menyerap tenaga kerja ?** misalnya ada Pensiunan, para pekerja ya istilahnya kita memberi peluanglah kepada mereka, misalnya orang-orang yang bingung kurang mampu, tapi mempunyai lahan untuk tambahan lapangan kerja ya lumayan now. kebutuhan ekonomi ya terpenuhi istilahnya per 1000 ekor bisa dapat 350 sampai 400 ribu itu kalau nebarnya 1000 ,ya itu panenya 70 hari kalau nebarnya 3000 atau 4000 kan yo tinggal dikalikan to itu, kadangkala 400 dikalikan misalnya 5000 katakanlah dapat tabahan 2 juta per 70 hari yo lumayan.

Wawancara Mas Rio, Selaku Anggota Kelompok Tani Minomartani Pada Tanggal 01/02/2017

Mas , mau tanya boleh ? boleh, Mas terkait dukungan dari pendamping bagaimana ya, apakah seorang pendamping memberikan dukungan ? Ya pasti, pasti dukungan pasti,. dari beliau kita tidak ditimbang tetapi dikira-kira saja tetapi karena mungkin feeling(pemikiran) itu belum jalan akhirnya karena ada sarananya ya sudah kita timbang saja

karena beliau sudah sebelum nyuruh ya tanya sama saya keberatan kalau nimbang saya bilang tidak tidak keberatan sama sekali ya sudah jalani saja setelah menimbang untuk ilustrasi(gambaran) dukungan itu memperbaiki sistemnya saya disuruh bikin tabel pakan mulai dari minggu pertama minggu kedua dan seterusnya setiap panen itu kan grafiknya naik. **Mas Kalau model Pembelajarannya seperti apa ya mas ?** intensitas bertemunya itu yang paling penting. Kuncinya sebenarnya dipendampingnya. nah sekarang pendampingan dari beliau sudah jelas, jelas jadwalnya jelas cara-caranya nanti walaupun ada masalah saya bisa langsung hubungi beliau itu jg lebih enak, **Mas Kalau Ketrampilan Tekniknya sendiri bagaimana ?** memanfaatkan keuntungan dari green house (Rumah hijau) ini ya nanti insyallah ada sesuatu yang baru yg bisa diterapkan untuk ini makanya semua tercatat kapan saya memberikan airnya kapan saya memberikan berapa jumlah pakanya kpn tebaranya kapan kira-kira panenanya itu juga lebih jelas begitukalau tekhnis kan saya belajar, setelah ikut pendampingan oohh Alhamdulillah bagus, bagus, sekali Karena dulu sebelumnya, sebelum itu saya mulai ikut dengan pendampingan ini. **Mas Kalau pendampingan ini mampu meningkatkan ekonomi apa tidak mas ?** Kami menaikkan volume jadi 1.000 jadi 1.200 besok insyaallah 1.500 ekor lele itu harapanya ada hal-hal yg bisa kami simpulkan dr itu, dulu juga memanfaatkan keuntungan dr gren house ini ya nanti insyallah ada sesuatu yang baru. harapanya 1 minggu dibiarkan dulu dikasih apa dr busur itu apa ya istilahnya katanya dulu 4 bln baru panen,kalau pendampinga sekarang sudah jelas gimana arah saya sekarang karena sudah ada SOP dan cepat panen saya naik, karena panen mulai 2 minggu yg lalu, tetapi saya optimis krn perbandingan antara pakan yg saya berikan kepada pakan lele dg hasil yg diperoleh itu lebih bagus disbanding yang dulu kalau dulu ibaratnya saya 120 kg pakan hasilnya Cuma 80 kg lele kalau yg sekarang 60 kg pakan jd 70 kg lele jd antara pakan dan daging lelenya diatas rata2 Alhamdulillah

Wawancara Bapak Joko, Selaku Anggota Kelompok Tani Minomartani, Pada Tanggal 02/02/2017 : 11.00

Bapak Kalau dalam budidaya ini mampu meningkatkan ekonomi keluarga mboten ya pak ? Secara karkulasi matematis agak susah dalam arti menjelaskan didampingi sama belum membndingkan itu agak susah cuman em yang pasti hasil yang sekarang itu kayaknya lebih mencukupi buat hidup ketimbang dengan yang dulu itu aja sih hehehe.perbulan hasil pesisnya ya hehe isin(malu) e mba artinya dg kapasitas kolam 3000 sampai 4000 meter hasil paling 4,5 juta per bulan, **Pak Kalau pemasaran disini itu modelnya seperti apa ya pak ?** Pemasaran diambil disini kita ngumpul disini ada temen-temen bakul tengkulak jadi enak tidak bingung lah. **Pak kalau kedepannya yang diharapkan dari petani apa ya pak ?** Ya saya sering membantu teman-teman pendamping ke petani.. em mulai ikut pendampingan sejak anara lima sampai enam tahun yang lalu, ya bentuknya ya saya share (berbagi) kyok sedulur (masih saudara) istilahe koyok golek-golek welut (istilahnya seperti mencari belut) apa yg diperlukan ngobrol-ngobrol jd gk terus terjun kelapangan tekhnis itu itu ngak aartinya ngobronya jd lebih enak.

Wawancara Mas Abib Selaku Anggota Kelompok Tani Minomartani Pada Tanggal 02/02/2017: 14.00

Mas mau nanya boleh ? boleh.. Mas kalau pendampingan disini bentuknya kayak gimana ya ? Pendamping disini termasuk dari A sampe Z dari bibit dikasih arahan gambaran prosesnya gimana disini jg ada bibit nanti kan saya ambil dari sini . dari pupuk persiapan kolam jg peletnya jg ada, jadi enak lebih terarah mba. **Mas dulu kenal pendampingan ini dari mana dan dukungannya gimana?** disarankan sama Mas Qomar sama Mas Nasir, nganu aja (gini saja) sekalian budidaya yg besar sebenarnya saya budidaya hanya di tong besar yg drem itu loh kan Cuma dikit disarin kesitu misalnya kalau mau arah kesitu kan ada kendalanya kalau misalnya nanti panen atau gimana kan disarankan dijamin ada hasil dan dikasih SOP dan tinggal dijalani. **Kalau kedepannya diharapkan gimana mas ?** Nah untuk kedepannya temen-teman diharapkan menjadi e orang mampu

dalam hal budidaya lele, menjadikan praktisi yang membantu teman-teman petani yang berada dibawah. **Mas apakah pendampingan ini mampu meningkatkan ekonomi ?** semusim panen rupiahnya per kolam paling sedikit itu pernah itu ya bisa balik modal utk pertama kali mungkin kalau belum adanya pendampingan bisa rugi berhubung ada pendamping jadi bisa cepet gk nyampe rugi. bisa untung ya paling sedikit 200 per 2 bulan kalau pas bagus dapat 800 untung itu cuma kolam dikit cuma dipekarangan rumah banyak pohon banyak faktor yg pengaruhinya, ya lumayan

